

**PENGUATAN LITERASI DI SD SWASTA SEHATI DALAM PROGRAM
KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 3**

**Sri Sulastris Lumban Tobing¹, Sanggam Pardede², Ruth Maya Sari Simanjuntak³,
Haida Dafitri⁴, Yung Yung⁵**

^{1,2,3}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen, Medan

⁴Fakultas Teknik dan Komputer Universitas Harapan Medan

⁵Sekolah SD Swasta Sehati, Serdang Bedagai

Email: sri.lumbantobing@student.uhn.ac.id¹

ABSTRACT

The Teaching Campus Program (KM) is part of the Independent-Campus-Independent Learning (MBKM) policy of the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia (Kemendikbud RI) and is supported by the Education Fund Management Institute (LPDP) of the Ministry of Finance. The Class III Teaching Campus in 2022 will focus on improving literacy skills in basic education in various villages/cities, one of which is at SD Swasta Sehati which is located in Kota Pari Village, Pantai Cermin District, Serdang Bedagai Regency. This context is getting stronger considering the condition of literacy in Indonesia which is still low. The result of this program is the enthusiasm of students in doing very good activities and we students of the Teaching Campus also get quite a positive response from the school and also the students.

Keywords: *Teaching Campus, Literacy, Enthusiastic*

ABSTRAK

Program Kampus Mengajar (KM) merupakan bagian dari kebijakan Merdeka- Belajar Kampus-Merdeka (MBKM) dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI) dan didukung oleh Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) Kementerian Keuangan. Kampus Mengajar Angkatan III Tahun 2022 akan berfokus pada peningkatan kemampuan literasi pada pendidikan dasar di berbagai Desa/Kota, salah satunya adalah di SD Swasta Sehati yang beralamatkan di Desa Kota Pari, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai. Konteks ini semakin kuat mengingat kondisi literasi di Indonesia yang masih rendah. Hasil dari program ini yakni antusias siswa dalam melakukan kegiatan yang sangat baik dan kami para mahasiswa Kampus Mengajar juga mendapatkan respon yang cukup positif dari pihak sekolah dan juga para siswa.

Kata Kunci : Kampus Mengajar, Literasi, Antusias

I. PENDAHULUAN

Program Kampus Mengajar (KM) merupakan bagian dari kebijakan Merdeka- Belajar Kampus-Merdeka (MBKM) dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI) dan didukung oleh Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) Kementerian Keuangan. Program ini bertujuan untuk memberikan

solusi kepada sekolah dasar yang terdampak pandemi, sehingga tidak mampu mengadakan proses belajar-mengajar dengan efektif.

Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022 akan berfokus pada peningkatan kemampuan literasi pada pendidikan dasar. Konteks ini semakin kuat mengingat kondisi literasi di Indonesia yang masih rendah seiring upaya peningkatan literasi sebagai salah satu agenda prioritas nasional. Program Kampus Mengajar ini mengajak para mahasiswa untuk berkolaborasi, beraksi, dan berbakti untuk negeri di sekolah yang ditugaskan baik jenjang SD maupun SMP. Dengan mengikuti kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022, mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk mengasah jiwa kepemimpinan, softskill dan karakter, serta mendapat pengalaman mengajar yang dapat diakui dan disetarakan dalam bentuk satuan kredit semester (sks).

Sekolah SD Swasta Sehati Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara, merupakan salah satu sekolah sasaran Program Kampus Mengajar dimana sekolah ini tercatat pada Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) masih terakreditasi C maka dari itu sekolah ini masih membutuhkan bantuan baik itu dalam pengajaran, administrasi dan adaptasi teknologi yang masih kurang dengan adanya bantuan ini diharapkan setiap instansi Pendidikan di Indonesia khususnya sekolah dasar termasuk SD Swasta Sehati dapat meningkatkan mutu Pendidikan dijenjang dasar.

Tujuan dilaksanakannya program Kampus Merdeka adalah memberdayakan mahasiswa untuk membantu proses pengajaran di Sekolah Dasar dan membantu guru dalam pelaksanaan belajar dari rumah atau tatap muka disekolah, khususnya dalam pembelajaran literasi dan numerasi.

II. METODE

Metode yang digunakan dalam kampus mengajar ini adalah metode observasi partisipan dimana mahasiswa melakukan observasi atau pengamatan secara langsung dan ikut terlibat dalam kegiatan yang diamati. Kegiatan Kampus Mengajar yang diikuti mahasiswa tepatnya berada di SD Swasta Sehati, dusun 3, Desa Kota Pari, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara.

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan Kampus Mengajar guna meningkatkan literasi di SD Swasta Sehati adalah sebagai berikut.

1. Pembekalan

Kegiatan pembekalan dilakukan selama satu bulan dimulai dari 24 Januari- 25 Februari 2022 melalui aplikasi Zoom meeting dan youtube. Pembekalan ini diberikan kepada mahasiswa terkait pengetahuan minimal yang perlu dilakukan dalam kegiatan kampus mengajar di SD mitra terkait dengan peningkatan literasi.

2. Penerjunan

Awal dari Program ini yakni melakukan koordinasi awal dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Serdang Bedagai dan Kepala Sekolah SD Swasta Sehati terkait pelaksanaan program kampus mengajar. Langkah koordinasi yang dilakukan meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a. Peserta kampus mengajar angkatan 3 menyerahkan surat dari perguruan tinggi secara kolektif kepada DPL untuk diserahkan ke Dinas Pendidikan Kab. Serdang Bedagai
- b. DPL melakukan komunikasi awal dan menyerahkan surat tugas mahasiswa dari perguruan tinggi kepada Dinas Pendidikan Kab Serdang Bedagai untuk berkoordinasi kegiatan pelepasan dan penerjunan mahasiswa KM 3 dan DPL di Kab Serdang Bedagai.
- c. DPL mengantarkan Mahasiswa Kampus Mengajar ke sekolah penugasan dan berkoordinasi serta menyerahkan surat tugas/ pengantar dari Dinas Pendidikan Kab. Serdang Bedagai dengan Kepala Sekolah SD Swasta Sehati.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan kampus mengajar angkatan 3 ini dilakukan untuk meningkatkan literasi peserta didik dan juga mendampingi guru-guru di SD Swasta Sehati selama melaksanakan program. Adapun program yang dijalankan peserta kampus mengajar angkatan 3 selama kegiatan kampus mengajar yang berlangsung di sekolah guna meningkatkan literasi peserta didik adalah:

1. Kegiatan pembelajaran di dalam kelas

Peserta kampus mengajar angkatan 3 berperan untuk membantu guru-guru di sekolah mitra guna meningkatkan kemampuan literasi peserta didik yang masih kurang memahami dalam membaca. Kegiatan ini dilakukan di dalam ruangan selama proses pembelajaran berlangsung.



Gambar 1: Kegiatan pembelajaran guna meningkatkan literasi di dalam kelas

2. Menjalankan program baca hening di sekolah

Selain di dalam ruangan peserta kampus mengajar juga berperan untuk meningkatkan kemampuan literasi peserta didik di luar ruangan. Dimana peserta kampus mengajar angkatan 3 ini juga membantu pelaksanaan baca hening di halaman sekolah, dimana peserta didik akan diberi waktu untuk membaca dan memahaminya, kemudian mereka akan mencoba menceritakan kembali di depan temannya apa yang telah mereka baca .



Gambar 2: Saat melaksanakan kegiatan baca hening di halaman sekolah

3. Melakukan sosialisasi anti *bullying*

Sosialisasi yang dimaksud guna meningkatkan literasi/ pemahaman peserta didik terkait anti *bullying* agar peserta didik mengerti apa itu *bullying*. Kegiatan yang dilakukan adalah memberikan penjelasan mengenai *bullying*, menampilkan beberapa video yang berkaitan dengan *bullying* , dan menjelaskan dampak jika melakukan *bullying* terhadap teman. Dan mengajak peserta didik untuk tidak melakukan *bullying*



Gambar 2: Saat melakukan sosialisasi anti bullying

4. Membantu Mengaktifkan Perpustakaan

Perpustakaan sekolah menjadi salah satu sarana yang digunakan oleh peserta didik guna meningkatkan literasi. Perpustakaan di sekolah ini sudah lama tidak dibuka berhubung karean situasi pandemi jadi kami mencoba untuk mengaktifkan kembali perpustakaan dan memilih buku yang masih layak pakai, kemudian kami juga menata kembali buku di perpustakaan. Dan juga dengan perpustakaan yang bag



Gambar 3: Saat kegiatan memilah buku di perpustakaan

5. Membuat apotek hidup

Apotek hidup juga salah satu kegiatan untuk meningkatkan literasi peserta didik. Dimana dengan kegiatan ini peserta didik diajak untuk mengenal beberapa tanaman herbal dan juga mengetahui manfaat dari tanaman apotek hidup.



Gambar 4: Proses pembuatan apotek hidup bersama peserta didik

6. Perayaan Hari R.A Kartini

Untuk meningkatkan literasi peserta didik dalam rangka memperingati hari Ibu R.A Kartini, peserta kampus mengajar angkatan 3 membuat mading bertema Ibu kartini, dan peserta didik dipandu untuk membuat hiasan mading dapat berupa puisi, gambar dan lain. Mahasiswa peserta kampus mengajar angkatan 3 juga membuat lomba membaca puisi dan mewarnai dengan tema Ibu Kartini. Dimana dengan diadakannya perayaan ini peserta didik diajak untuk berliterasi sehingga mereka akan mencari informasi dan mengetahui tentang siapa itu Ibu R.A Kartini.



Gambar 5: Kegiatan membuat hiasan mading dengan tema Ibu R.A Kartini



Gambar 6: Foto bersama pada saat memperingati hari Ibu R.A Kartini



Gambar 6: Foto bersama pada saat pembagian hadiah dan sertifikat kepada pemenang lomba dalam rangka memperingati hari Ibu R.A Kartini

IV. KESIMPULAN

1. Kesimpulan

Dari kegiatan kampus mengajar angkatan 3 ini didapat kesimpulan bahwa:

- a. Pelaksanaan program Kampus Mengajar angkatan 3 guna meningkatkan kemampuan literasi peserta didik telah berjalan dengan baik berkat dukungan dari semua pihak yang terlibat.
- b. Kegiatan Kampus Mengajar memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk membagikan ilmu yang dipelajarinya dan bekerjasama dengan tim dan pihak terkait di sekolah sehingga menambah pengetahuan dan pengalaman mahasiswa dari semua latar belakang pendidikan untuk mengetahui permasalahan yang umumnya terjadi di sekolah.
- c. Melalui kegiatan program kampus mengajar sangat bermanfaat bagi sekolah dimana melalui program ini dapat meningkatkan kemampuan literasi peserta didik.

2. Saran

Dari kegiatan kampus mengajar ini ada saran yang diberi, yaitu:

- a. Diharapkan untuk terus meningkatkan kualitas, baik dari segi Sumber Daya Manusia (SDM), sarana dan prasarannya, serta kegiatan untuk mengembangkan berbagai minat literasi peserta didik . Dan program yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa dapat dilaksanakan terus di sekolah sasaran, agar tetap membangkitkan minat literasi peserta didik.
- b. Mahasiswa diharapkan memiliki niat dan tanggung jawab agar dapat

melaksanakan tugas dengan optimal di lapangan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terimakasih kepada semua yang mendukung kegiatan ini yaitu:

1. Bapak Nadiem Anwar Makarim, B.A., M.B.A. selaku Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, yang telah membentuk program kampus mengajar angkatan 3 ini.
2. Kepada Universitas HKBP Nommensen Medan yang telah memberi dukungan dalam pelaksanaan kampus mengajar angkatan 3 ini
3. Pihak Sekolah SD Swasta Sehati sebagai mitra dalam pelaksanaan kampus mengajar angkatan 3
4. Pihak guru dan juga dosen yang selalu membimbing dalam pelaksanaan kampus mengajar angkatan 3 ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Iriawan, Sandi Budi, dan Asep Saefudin (2021). *Buku Saku Utama Kampus Mengajar*. Jakarta:
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2022). *Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kemendikbud.(2021a). *Panduan program kampus mengajar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
- Kemendikbud. 2021. *Buku Saku Utama Aktivitas Mahasiswa Kampus Mengajar*. Jakarta: Kemendikbud.